

Peran Pengurus Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Sholat Tahajud Santriwati Pondok Pesantren Al-Falah Sumber Gayam

Suaidah

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
suaidahailya27@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is to determine the level of discipline of female students at Al-Falah Sumber Gayam in performing the Tahajud prayer and the role of the administrators in improving the discipline of female students at Al-Falah Sumber Gayam. The method used in this study is the file research method (field research) with a descriptive qualitative approach. The data collection techniques use direct observation and interviews. The data analysis uses Milles's idea from Hubner, namely data reduction, data presentation and data verification. The results of this study indicate that the level of discipline of female students at Al-Falah Islamic Boarding School in performing the Tahajud prayer is still low. Because during the Tahajud prayer there are still some female students who are fast asleep, some sometimes do it and some sometimes do not. Among the roles of the administrators in improving the discipline of students in performing the Tahajud prayer are as follows: Waking students, Providing advice about the importance of the Tahajud prayer, Providing motivation, Giving sanctions to students who do not perform the Tahajud prayer.

Keywords: Discipline, Tahajud Prayer, Islamic Boarding School

Abstrak

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana tingkat kedisiplinan santriwati Al-falah Sumber Gayam dalam melaksanakan sholat tahajud dan bagaimana peran pengurus dalam meningkatkan kedisiplinan santriwati Al-falah Sumber Gayam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode file resech (penelitian lapangan) dengan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Adapun teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi secara langsung dan wawancara. Analisis datanya menggunakan gagasan Milles dari Hubner yakni dengan Reduksi data, Penyajian data dan Verifikasi Data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Tingkat kedisiplinan santriwati Pondok Pesantren Al-Falah dalam melaksanakan sholat tahajud masih rendah. Dikarnakan saat sholat tahajud masih ada sebagian santriwati yang tertidur pulas, ada yang kadang mengerjakan ada yang tidak kadang tidak mengerjakan. Diantara peran pengurus dalam meningkatkan kedisiplinan santri untuk melaksanakan sholat tahajud sebagai berikut: Membangunkan santri, Memberikan wejangan tentang pentingnya sholat tahajud, Memberikan motivasi, Memberikan sanksi bagi santri yang tidak melaksanakan sholat tahajud.

Kata kunci: Kedisiplinan, Sholat Tahajud, Pesantren

PENDAHULUAN

Pondok Pesantren adalah instansi Pendidikan tradisional yang mengkaji tentang ilmu agama. Sebagai instansi Pendidikan tradisional pondok pesantren memiliki peranan yang sangat besar untuk menciptakan kecerdasan anak bangsa seperti halnya realita yang telah kita ketahui banyak para pemimpin Indonesia yang memiliki latar belakang pesantren seperti KH. Abdur Rahman Wahid, KH. Wahid Hasyim, Buya Hamka dan lain sebagainya (Nur Komariah, 2016). Nurcholish Madjid berpendapat bahwa kata santri dapat di lihat dari dua pendapat. Pertama, pendapat yang mengatakan bahwa kata santri berasal dari bahasa sanskerta yaitu melek huruf. Menurut dia pendapat ini di dasarkan bagi santri yang berusaha mendalami agama melalui pelantara kitab yang di tulis dengan bahasa arab. Kedua, pendapat yang mengatakan bahwa kata santri berasal dari bahasa jawa “cantrik” yaitu orang yang mengikuti guru kemanapun guru itu bermukim (Yasmadi, 2005). Dapat di tarik kesimpulan bahwa santri merupakan seseorang yang belajar ilmu agama sebagai penerus para ulama’ di pondok pesantren baik dia menetap ataupun pindah. Sebagai mana pendapat Zamakhsyari Dhofier bahwa pengelompokan santri dibagi menjadi dua. Pertama Santri mukim, yaitu santri yang menetap di pondok pesantren. Kedua santri kalong, yaitu santri yang pada waktu malam hari ada di pondok pesantren kalau siang pulang kerumah artinya tidak menetap di pondok pesantren (Harun Nasutionet. al, 1993).

Pesantren adalah Lembaga Pendidikan islam dimana seorang kiai berperan sebagai pimpinan, santri dalam pondok pesantren memiliki peran sebagai pelajar untuk mempelajari, mendalami serta mengaplikasikan ajaran agama islam sebagai pedoman hidup sehari-hari (Departemen Pendidikan Nasional, 2015). Pondok pesantren merupakan dua kata yang menunjuk pada satu pengertian. Pesantren menurut pengertian dasarnya adalah tempat belajar para santri, sedangkan pondok berarti rumah atau tempat tinggal sederhana. Pada umumnya istilah pondok pesantren sangat dikenal di daerah Madura, Jawa, dan Sunda. Berbeda dengan Aceh yang menggunakan istilah dayah, rangka, dan meunasah, sedangkan di Sumatera Barat menggunakan istilah surau (Nurcholis Majid, 1997).

Terdapat banyak kegiatan didalam pesantren salah satunya adalah sholat tahajud. Sholat tahajud adalah salah satu sholat sunnah yang dikerjakan pada malam hari tepatnya di sepertiga malam dimana makhluk sedang tertidur lelap. Jika tidak ada Cahaya bulan dan Bintang , maka jagat raya ini seolah-olah seluruhnya benar-benar tertidur lelap. Sholat tahajud

adalah sholat yang perintah langsung dari Allah yang telah disebutkan dalam Al-Qur'an dengan sebutan *qiyamullail* (NazzamDewangga, 2017). Waktu mengerjakan sholat tahajud adalah sepanjang malam seperti halnya waktu sholat isya'. Maka dengan ini waktu yang Panjang ini dibagi menjadi tiga yaitu :

- a. Waktu utama, yakni sepertiga awal mulai dari setelah sholat isya' sampai jam 22.00.
- b. Waktu lebih utama, yakni sepertiga kedua mulai dari jam 22.00 sampai jam 01.00
- c. Waktu paling utama, yakni mulai dari 01.00 sampai terbitnya fajar (Muhammad Sholikhin, 2013).

Terdapat beberapa keistimewaan salat tahajjud di antaranya:

- a. Allah SWT telah menjanjikan di dalam al-qur an bahwa orang yang salat tahajjud akan memperoleh macam-macam nikmat yang menyejukkan pandangan mata
- b. Orang yang istiqomah senantiasa melakukan salat tahajju dakan di hapuskan segala dosa dan kejelekannya,serta terpelihara dirinya dari segala macam bahaya.
- c. Salat tahajjud merupakan ibadah tambahan yang berfungsi untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT dan juga sebagai ibadah pelengkap dari ibadah salat fardhu
- d. Bagi orang yang istiqomah dalam melakukan salat tahajjud, wajahnya akan memancarkan cahaya dan di berikan pakaian dari nur-Nya (Imam Abi Hamid Al-Ghazali, 2004).
- e. Orang yang senantiasa melakukan salat tahajjud akan di bangkitkan dari kubur dengan wajah yang bercahaya serta di mudahkan hisabnya
- f. Dikabulkan segala doa dan permohonan (Imam Abi Hamid Al-Ghazali, 2004).
- g. Tidurnya dicatat sebagai sedekah.
- h. Orang yang senantiasa bangun dari tidurnya dan salat dua rakat, maka ia termasuk golongan di antara orang-orang yang berzikir (mengingat Allah)

Dari banyaknya keistimewaan dari sholat tahajud maka sangat penting untuk mendisiplinkan santri dalam melaksanakan sholat tahajud. Disiplin adalah salah satu perilaku atau suatu sikap yang diharapkan oleh stiap instansi Pendidikan untuk tercapainya proses pembelajaran dengan baik, baik diluar kelas maupun didalam. Menurut Suharsimi Arikontu bahwa disiplin adalah kepatuhan dalam melaksanakan suatu aturan atau tanggung jawab yang dilakukan tanpa paksaan melainkan karena adanya kesadaran (SuharimiArikunto, 1980). Disiplin menurut Soegeng Priodarmito adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk

melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, keteraturan dan ketertiban (SoejitnoIrmim, Abdul Rochim, 2004). Disiplin adalah perubahan dari tingkah laku yang teratur dalam menjalankan tugas-tugasnya, yang tidak melanggar sebuah aturan yang telah disepakati Bersama. Sikap disiplin itu muncul pada diri sendiri untuk berbuat sesuai dengan keinginan guna mencapai sebuah tujuan (Suryaningsih, 2004). Dalam islam, kita sangat dianjurkan untuk disiplin. Sebagaimana yang dijelaskan dalam Al-Qur'an Surah An-Nisa': 59

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِن تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ
[٤:٥٩] تَؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۚ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Artinya: Wahai orang-prang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nabi Muhammad) serta ulul amri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, kembalilah kepada Allah dan Rasul jika kamu beriman kepada Allah dan hari akhir. Yang demikian itu lebih baik (bagimu) dan lebih bagus akibatnya (Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an).

Maka dari ayat di atas dijelaskan bahwa perilaku dalam arti taat dan patuh kepada Allah, Rasul dan ulul amri adalah bentuk dari kedisiplinan. Jadi disiplin dalam islam adalah patuh dan taat kepada suatu aturan terutama yang diperintah langsung dari Allah dan Rasulnya. Selain itu juga disiplin dalam artian juga patuh kepada Ulil amri atau pemerintah .

Dari hasil observasi peneliti bahwa dipondok pesantren al-falah putri Tingkat kedisiplinan santri dalam melaksanakan shoalat tahajud masih dikatakan minim. Terbukti dengan banyaknya santri yang masih tertidur pulas pada waktu tahajud, ada yang melaksanakan tapi masih tidak disiplin, kadang mengerjakan kadang tidak. Maka dari ini pengurus memiliki peran untuk mendisiplinkan santri dalam sholat tahajud.

Penelitian terdahulu yang di tulis oleh Fatimah Nur Rahma dan Sutarman dengan judul Peran Pendampingan Musyrifah terhadap Pembiasaan Ibadah Shalat Tahajud Santriwati Pondok Pesantren (Fatimah Nur Rahma dan Sutarman, 2023), dalam artikel tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian peneliti tentang pembiasaan atau kedisiplinan sholat tahajud. Hanya saja penelitian peneliti melalui peran pengurus dan objeknya lebih khusus kesantriwati pondok pesantren Al-falah.

Maka dengan ini peneliti tertarik untuk meneliti “**Peran Pengurus Dalam Melaksanakan Kedisiplinan Sholat Tahajud Santriwati Pondok Pesantren Al-Falah Sumber Gayam**”.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian lapangan atau *field research*. Dengan metode penelitian Kualitatif deskriptif. Menurut Moleong penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk memahami terjadinya suatu fenomena yang berkaitan dengan sesuatu yang dialami subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Lexy. J Moleong, 2010). Alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskripsikan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan tentang peran Pengurus Dalam Melaksanakan Kedisiplinan Sholat Tahajud Santriwati Al-Falah Sumber Gayam.

Untuk pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung tentang peran Pengurus Dalam Melaksanakan Kedisiplinan Sholat Tahajud Santriwati Al-Falah Sumber Gayam. Penelitian melakukan wawancara terhadap pengurus Pondok Pesantren Al-Falah Putri terkait dengan tingkat kedisiplinan santri dalam melaksanakan sholat tahajud dan peran mereka dalam mendisiplinkan santri dalam melaksanakan sholat tahajud. Sedangkan analisis data dalam penelitian ini sesuai dengan pendapat Miles dan Huberman ada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif, yaitu: Reduksi data, Penyajian data dan Verifikasi Data (Margono, 2004).

HASIL DAN PEMBAHASAN (Times New Roman 12 pt, Spasi 1.15 cm)

Peran adalah suatu tanggung jawab yang diberikan kepada setiap individu sesuai dengan status sosial yang mereka tempati. Setiap peran yang dimiliki oleh setiap individu harus dijalankan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Seperti halnya guru yang memiliki peran sebagai fasilitator, sumber belajar peserta didik ketika di kelas, pengelola pembelajaran, pembimbing, motivator dan penilai dalam proses pembelajaran. Setiap individu pasti memiliki peranan yang berbeda sesuai dengan status sosial yang ditempati. Dan pada saat yang sama, mereka memiliki peran yang ditentukan dengan sesuatu yang mereka lakukan bagi masyarakat dan peluang yang diberikan masyarakat kepada mereka (Mahsunah. 2019).

Pengurus adalah salah satu organisasi yang berada di Pesantren. Mereka memiliki peranan penting untuk menjalankan semua kegiatan di pesantren. Salah satunya seperti kegiatan sholat tahajud. Sholat tahajud adalah sholat yang dilaksan pada waktu malam hari setelah bangun dari tidur. Sholat tahajud adalah salah satu ibadah yang mrmberikan pengajaran serta tuntunan dalam islam untuk mendapatkan posisi, kedudukan serta temat yang mulia. Sebagaimana Allah berfirman dalam Qs.al-isra'/17:79.

[١٧:٨٠] وَقُلْ رَبِّ أَدْخِلْنِي مُدْخَلَ صِدْقٍ وَأَخْرِجْنِي مُخْرَجَ صِدْقٍ وَاجْعَلْ لِي مِنْ لَدُنْكَ سُلْطَانًا نَصِيرًا

Pada sebagian malam lakukanlah salat tahajud sebagai (suatu ibadah) tambahan bagimu, mudah-mudahan Tuhanmu mengangkatmu ke tempat yang terpuji (Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an).

Ayat diatas berisi anjuran kepada setiap muslim agar senantiasa bangun pada sebagian malam dan melaksanakan salat serta membaca al-Qur'an, dengan kata lain lakukan salat tahajud sebagai suatu ibadah tambahan kewajiban, atau sebagai tambahan ketinggian derajat bagimu. Mudah-mudahan dengan ibadah ini Allah mengangkatmu dihari kiamat nanti ke tempat yang terpuji (M.Quraisy Shihab, 2006). Sholat tahajud memiliki manfaat yang sangat besar jika dikerjakan secara rutin setiap malam. Karena manfaat ini pula, mengapa sholat tahajud sangat dianjurkan bagi umat muslim. Banyak dalil-dalil, baik itu Al-Qur'an maupun hadis yang memberikan penjelasan tentang kandungan manfaat yang dimiliki oleh sholat sepertiga malam ini. Beberapa diantaranya seperti, penghapus dosa, pembuka rejeki, pengabul doa, dan masih banyak lagi. Tentunya, semua itu hanya dapat diraih jika kita rajin untuk bertahajud. Mungkin, ini pula yang menjadi sebab, Rasulullah di sepanjang hidupnya tidak pernah meninggalkan sholat tahajud. Bahkan, dalam sebuah riwayat dikatakan bahwa, sebelum sholat lima waktu diwajibkan kepada Rasulullah, perintah melaksanakan sholat tahajudlah yang pertama kali diterima oleh beliau dari Allah SWT. Selain itu, manfaat dari membisakan sholat tahajud maka dapat meningkatkan ketakwaan dan memberikan ketenangan dalam jiwa.

1. Takwa

Takwa memiliki arti *al-khasyyah* dan *al-khauf* yang berarti takut kepada azab Allah, yang menimbulkan satu konsekuensi melaksanakan semua perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya. Orang yang bertakwa dapat diidentifikasi sebagai hamba yang

taat kepada Allah dan berusaha meninggalkan segala bentuk kemaksiatan (M Ashaf Shaleh, 2008). Allah swt berfirman dalam al-qur'an surah al-Hasyr/59:18.

Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.

Dalam ayat tersebut Allah memeritahkan kepada seluruh orang-orang yang beriman agar bertakwa kepada-Nya. Pengertian takwa dalam ayat diatas mencakup sesuatu yang dilarang. Allah menegaskan kata takwa diakhir ayat sebagai salah satu peringatan bahwa tidak ada satu yang dapat disembunyikan dari-Nya.

2. Ketenangan jiwa

Salat tahajud merupakan ibadah yang mengandung dimesi *zikrullah* (mengingat Allah) dan memiliki dampak terhadap jiwa seseorang. Dengan mengingat Allah, maka jiwa seseorang akan merasa tenang dan ketenangan yang diperoleh. Dari hasil observasi, Sholat Tahajud adalah salah satu program yang diagendakan oleh pengurus putri Pondok Pesantren Al-Falah Sumber Gayam devisi Dikbud/ Ubudiyah. Kegiatan ini dilaksanakan pada waktu malam hari sekitar jam 03: 00 WIB. Tingkat kedisiplina santriwati dalam melaksanakan sholat tahajud masih minim. Sebagaimana dari hasil wawancara bahwa sebagian santri ketika pelaksanaan sholat tahajud masih ada yang tertidur pulas, ada yang kadang mengerjakan ada yang tidak kadang tidak mengerjakan. Menurut abi atheva orang yang disiplin memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Selalu mentaati peraturan atau tata tertib yang ada.

Ini berarti bahwa seseorang senantiasa melaksanakan tata tertib dengan baik, karena tata tertib yang berlaku merupakan aturan dan ketentuan yang harus ditaati oleh siapapun.

- b. Selalu melaksanakan tugas dan kewajiban yang diterima dengan tepat waktu.

Ini berarti bahwa seseorang yang disiplin akan senantiasa bertanggung jawab terhadap tugas dan kewajibannya, serta berusaha menyelesaikan dengan tepat waktu.

- c. Kehidupannya teratur.

Orang yang disiplin akan menjalani kehidupannya dengan baik, sesuai

tahapan-tahapan sehingga tidak ada satupun yang terlewatkan.

- d. Tidak mengulur-ulur waktu dan menunda pekerjaan.

Orang yang disiplin tidak akan membuang-buang waktu dalam melakukan pekerjaan, yang berarti bahwa orang yang disiplin senantiasa bergegas dalam melakukan suatu pekerjaan, karena menurutnya waktu itu sangat berharga (Abi Atheva, 2007).

Maka dari ciri-ciri diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat kedisiplinan santriwati Pondok Pesantren Al-Falah dalam melaksanakan sholat tahajud masih rendah. Pengurus memiliki peran yang sangat penting untuk mendisiplinkan santriwati dalam melaksanakan sholat tahajud. Karena pengurus merupakan pengganti dari orang tua di pesantren. Mereka memiliki peran sebagai pendidik dan pemotivator bagi santriwati. Menurut Qurrotul Aini sebagai Koordinator Ubudiyah diantara peran pengurus dalam meningkatkan kedisiplinan santri untuk melaksanakan sholat tahajud sebagai berikut:

- 1) Membangunkan santri.

Untuk mendisiplinkan santriwati dalam melaksanakan sholat tahajud maka pengurus dibantu membentuk piket membangunkan santriwati pada waktu jam 03:00 WIB. Untuk lebih efisienya dalam membangunkan santri pengurus yang memiliki piket membagi tugas untuk membangunkan tiap daerah, ada yang daerah As-Sholihat, Al-Hafidzat dan lain sebagainya.

- 2) Memberikan wejangan tentang pentingnya sholat tahajud.

Setiap malam jum'at santriwati al-falah sumber gayam diberikan nasehat tentang manfaat dari melaksanakan sholat tahajud.

- 3) Memberikan motivasi.

Ketia santriwati sudah kelihatan tidak semangat dalam menjalankan ibadah seperti sholat tahajud, maka disini pengurus memiliki peran sebagai motivator untuk kembali membangkitkan semangat dari santriwati.

- 4) Memberikan sanksi bagi santri yang tidak melaksanakan sholat tahajud.

Santri yang sudah beberapa kali dibangunkan untuk melaksanakan sholat tahajud kemudian mereka tetap tidak melaksanakanya maka mereka diberi sanksi.

KESIMPULAN (Times New Roman 12 pt, Spasi 1.15 cm)

Sholat tahajud adalah sholat yang dilaksan pada waktu malam hari setelah bangun dari tidur. Sholat tahajud adalah salah satu ibadah yang mrmberikan pengajaran serta tuntunan dalam islam untuk mendapatkan posisi, kedudukan serta temat yang mulia. Sholat Tahajud adalah salah satu program yang diagendakan oleh pengurus putri Pondok Pesantren Al-Falah Sumber Gayam devisi Dikbud/ Ubudiyah Tingkat kedisiplinan santriwati Pondok Pesantren Al-Falah dalam melaksanakan sholat tahajud masih rendah. Dikarnakan saat sholat tahajud masih ada sebagian santriwati yang tertidur pulas, ada yang kadang mengerjakan ada yang tidak kadang tidak mengerjakan. Diantara peran pengurus dalam meningkatkan kedisiplinan santri untuk melaksanakan sholat tahajud sebagai berikut: Membangunkan santri, Memberikan wejangan tentang pentingnya sholat tahajud, Memberikan motivasi, Memberikan sanksi bagi santri yang tidak melaksanakan sholat tahajud.

DAFTAR PUSTAKA (Times New Roman 12 pt, Spasi 1.15 cm)

- Al-Ghazali, Imam Abi Hamid. (2004). *Ihya'ulumuddin*. Kairo: Dar Al-Hadist.
- Arikunto, Suharimi. (1980). *Manajemen Pengajaran*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Atheva, Abi. (2007). *Perilaku Baik Sehari-hari*. Semarang, SV Aneka Ilmu.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2015). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Dewangga, Nazzam, dkk. (2017). *The Miracle Of SholatTahajudSubuh Dhuha*. Jakarta: Almagfiroh.
- Irmim, Soejitno. Rochim, Abdul. (2004). *Membangun Disiplin Diri Dari Melalui Kecerdasan Spritual dan Emusional*, cet.I. Batavia Press.
- Komariah, Nur. (2016). *Pondok Pesantren Sebagai Role Model Pendidikan Berbasis Full Day School*, Jurnal Pendidikan Islam, vol.5, no.2.
- Lajnah Pentafsihan Mushaf Al-Qur'an. (2021). *Qur'an Kemenag In Microsoft Word*.
- Lexy. J Moleong. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mahsunah. (2019). *Peran Musyrifah Dalam Meningkatkan Budaya Religiusitas Bagi Mahasiswa Di Ma'had Al-Jami'ah Ulil Abshar Iain Ponorogo*. IAIN Ponorogo.
- Majid, Nurcholis. (1997). *Bilik-bilik Pesantren: Sebuah Potret Perjalanan*. Jakarta: Paramadina.
- Margono. (2004). *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cet.4. Jakarta: PT Rinneka Cipta.
- Nasution. al, Harun. (1993). *Ensiklopedia Islam*. Jakarta: Depag RI.

- Nur Rahma, Fatimah dan Sutarman. (2023) *Peran Pendampingan Musyrifah terhadap Pembiasaan Ibadah Shalat Tahajud Santriwati Pondok Pesantren*. Jurnal Basicedu Vol 7 No 3 Tahun 2023 p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147.
- Shaleh, M Ashaf. (2008). *Takwa Makna Dan Hikmahnya Dalam Al-Qur 'an*. Jakarta : PT Glora Aksara Pratama.
- Shihab, M.Quraisy. (2006). *Tafsir Al-Misbah..* Jakarta, Lentera Hati.
- Sholikhin, Muhammad. (2013). *Panduan SholatTerlengkap*. Jakarta: Erlangga.
- Suryaningsih, (2004). *Pengaruh Disiplin Terhadap Peningkatan Prestasi Hasil Belajar Siswa MTsN Malang I*. Malang :RS.PI.
- Yasmadi. (2005). *Modernisasi Pesantren: Kritik Nurcholish Madjid Terhadap Pendidikan Islam Tradisional*. Jakarta: Ciputat Press.